



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN TINGKAT LAYANAN
TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL PADA PEDAGANG DI
PASAR ATAS SAROLANGUN**

*The Influence Of Perceived Ease And Level Of Service On The Use Of Digital
Wallets By Traders In The Upper Market Sarolangun*

Rini Wahyuni¹, Hansen Rusliani², Eri Nofriza³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

Email: rniwhyuni0910@gmail.com

Abstract

The rapid development of digital technology has transformed the way people conduct transactions, making the use of digital wallets a popular payment alternative due to their convenience and efficiency. The purpose of this study was to determine whether perceptions of convenience and service level partially and simultaneously influence digital wallet use among merchants at Pasar Atas Sarolangun.. The research method used is quantitative with Multiple Linear Regression analysis as a data analysis technique with the help of SmartPLS software. The population in this study was 300 respondents, sample determination using the Slovin formula, so the sample in this study was 171 respondents and this research was conducted on Traders in the Upper Market of Sarolangun Regency. The results of the study indicate that the F test of the digital wallet usage variable can be influenced by the perceived ease of use (X1) and service level (X2) variables simultaneously. Partially, Perceived Ease has a significant effect on the use of digital wallets. Service Level has a significant effect on the use of digital wallets.

Keywords: *Perceived Ease of Use, Level of Service and Digital Wallet Usage.*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi, sehingga penggunaan dompet digital menjadi salah satu alternatif pembayaran yang semakin diminati karena menawarkan kemudahan dan efisiensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi kemudahan dan tingkat layanan secara parsial dan simultan terhadap penggunaan dompet digital pada pedagang di Pasar Atas Sarolangun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis Regresi Linear Berganda sebagai teknik analisis data dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Populasi dalam penelitian ini yaitu 300 responden, penentuan sampel menggunakan rumus slovin, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 171 responden dan penelitian ini dilakukan pada Pedagang di Pasar Atas Kabupaten Sarolangun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji F variabel penggunaan dompet digital dapat dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan (X1) dan tingkat layanan (X2) secara simultan. Secara parsial Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Tingkat Layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dompet digital.

Kata Kunci: *Persepsi Kemudahan, Tingkat Layanan dan Penggunaan Dompet Digital.*



PENDAHULUAN

Perkembangan inovasi teknologi di Indonesia ikut memberikan dukungan dalam pembangunan ekonomi, yang pada gilirannya memperbaiki keadaan keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu manifestasi dari kemajuan teknologi ini adalah Financial Technology atau teknologi keuangan, yang didefinisikan sebagai kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi terkini. Jika sebelumnya transaksi harus dilakukan secara langsung dengan membawa uang tunai, saat ini pembayaran dapat dilakukan secara jarak jauh dan melalui platform online. Kemajuan teknologi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial dan transaksi. (Putri Miswati, 2024)

Di zaman digital ini, sektor keuangan juga telah mengalami perubahan besar, menawarkan kemudahan, kenyamanan, dan inovasi untuk masyarakat. Salah satu contohnya adalah Layanan Keuangan Digital (LKD) yang operasionalnya dilakukan secara elektronik. Hal ini berarti berbagai jenis transaksi dan aktivitas keuangan kini bisa dilaksanakan dengan lebih praktis hanya melalui platform digital. Layanan keuangan berbasis digital memungkinkan pengguna untuk melakukan seluruh aktivitas finansial secara elektronik melalui aplikasi di ponsel. Selain itu, layanan keuangan digital juga banyak tersedia bagi masyarakat di Indonesia, termasuk Dompet digital (E-wallet), yang terbukti memudahkan masyarakat dalam bertransaksi serta memanfaatkan layanan keuangan digital untuk kebutuhan sehari-hari mereka. (Tim Blog Amarta, 2023)

Pandangan mengenai kemudahan adalah indikator kepercayaan seseorang dalam pengambilan keputusan. Kemudahan penggunaan berhubungan dengan keyakinan individu dalam memanfaatkan skema tertentu yang tidak membutuhkan usaha yang berlebihan. Mekanisme yang biasanya digunakan dalam mengetahui tingkat risiko-risiko pada Bank adalah dengan menggunakan mekanisme seleksi dan mekanisme monitoring mudah, ia akan cenderung memanfaatkannya, sebaliknya jika merasa rumit, ia cenderung tidak memanfaatkannya. Kesederhanaan dalam menggunakan sistem pembayaran bisa mempengaruhi individu untuk menerapkan dalam kegiatan sehari-hari. Kemudahan dompet digital memiliki pengaruh besar terhadap atensi orang dalam memanfaatkannya. (Mawardi dan Dwijayanti, 2021)

Di Indonesia, penggunaan dompet digital semakin marak dalam beberapa tahun terakhir. Masyarakat kini lebih memilih dompet digital sebagai alternatif yang lebih praktis untuk transaksi. Dompet digital memungkinkan untuk transaksi, seperti membayar belanja secara online maupun langsung, mengirim uang, membayar tagihan, membeli pulsa dan lainnya. Namun, ada pula tantangan dalam menggunakan dompet digital, seperti terbatasnya akses internet, literasi digital, serta keamanan dan perlindungan.

Pasar adalah lokasi produsen dan konsumen bertemu untuk melaksanakan transaksi barang dan layanan. Di dalam pasar terdapat juga interaksi jual beli yang didasarkan pada kesepakatan antara kedua pihak. Unsur utama dalam transaksi jual beli meliputi barang yang diperjualbelikan, penjual yang menawarkan, pembeli yang

membeli, dan harga barang tersebut. Secara umum, terdapat dua tipe pasar, yakni modern dan tradisional. Pasar modern adalah lokasi dengan sistem layanan mandiri yang menyediakan beragam produk secara eceran, seperti minimarket dan supermarket. Sementara itu, pasar tradisional adalah tempat yang mengedepankan cara-cara tradisional, di mana terjadi interaksi langsung antar produsen dan konsumen melalui proses negosiasi harga. Di Indonesia, pasar tradisional tidak hanya berperan dari segi ekonomi, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi masyarakat, yang mendukung terjalinnya hubungan sosial yang kuat antara konsumen dan pedagang. (Mukaromah dan Wijaya, 2020)

Jambi adalah salah satu provinsi yang mempunyai pasar tradisional. Diantaranya adalah pasar tradisional Sarolangun, yang terdiri dari Pasar Atas dan Pasar Bawah. Pasar Atas merupakan pasar yang menawarkan beragam produk kebutuhan sehari-hari dan sembako seperti beras, tepung, gula, garam, sayuran, bawang, cabai, ikan, daging, dan lainnya. Struktur fisik Pasar Atas Sarolangun terdiri dari kios-kios yang berfungsi sebagai gerai. Secara umum, Pasar Atas lebih banyak menjual produk lokal dan hasil pertanian dari daerah setempat.

Selain itu, ada beberapa faktor lain seperti tingkat kepercayaan terhadap keuangan digital dan anggapan para pedagang yang menganggap lebih mudah melakukan transaksi secara tunai dibandingkan menggunakan dompet digital. Permasalahan ini juga terdapat pada pedagang yang berada di pasar atas Sarolangun.

Dalam beberapa literatur Islam ada beberapa yang berkaitan dengan transaksi digital atau non-tunai seperti dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282:

إِذَا تَدَانْتُمْ بَيْنِيْ، نِ اِلْ اِجْ، لْ مُسْمٰى فَاَكْتُبُوْهُ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman! Apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”* (QS. Al-Baqarah [2] : 282). (Kementrian Agama RI, 2021)

Ayat ini menjelaskan bahwa pentingnya untuk setiap transaksi dilakukan dengan kejujuran, pencatatan, dan tanggung jawab yang baik. Penjelasan ini juga dengan penggunaan dompet digital yang membantu masyarakat mencatat dan menjaga keuangan secara aman dan transparan. Berdasarkan informasi di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apa dompet digital berpengaruh terhadap penggunaan layanan keuangan pada pedagang di pasar atas Kabupaten Sarolangun.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini dilakukan pada beberapa pedagang di pasar atas Kabupaten

Sarolangun. Waktu penelitian akan dimulai pada Maret 2026 hingga selesai. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung, seperti wawancara atau pengisian kuesioner. (Ma'ruf Abdullah, 2015) Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pedagang di pasar atas Kabupaten Sarolangun.

Populasi juga mencakup total semua nilai yang ada pada karakteristik tertentu dari sekelompok objek yang sifat-sifatnya ingin diteliti. (Eri Barlian, 2016) Populasi untuk penelitian ini dilakukan pada 300 pedagang di pasar atas Kabupaten Sarolangun. Sampel yakni segmen populasi yang sedang dianalisis dan dipandang mampu mencerminkan. Penggunaan sampel dapat mempermudah penelitian dengan menghemat waktu, biaya, dan memungkinkan penyelesaian yang lebih cepat dengan informasi yang lebih banyak atau bahkan lebih mendalam. (Abdul Kholik, dkk, 2020)

Pada penelitian ini untuk menghitung jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin, yang diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Perhitungannya adalah :

$$n = \frac{300}{(1 + 300 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{300}{(1 + 0,75)}$$

$$n = \frac{300}{1,75}$$

$$n = 171$$

Jadi, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 171 pedagang di pasar atas Kabupaten Sarolangun.

Teknis pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi, atau komponen, untuk dimasukkan ke dalam sampel. (Sugiyono, 2019)

Dari rumus slovin di atas maka didapatkan hasil sampelnya berjumlah 171. Instrumen dalam mengumpulkan informasi dalam hal ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner yakni metode pengimpunan informasi dengan Teknik memberikan pertanyaan tertulis pada partisipan untuk mereka isi. Dalam riset ini, kuisisioner bersifat tertutup karena pilihan jawaban telah tersedia, sehingga responden hanya perlu memilih. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, menurut Sugiyono alternatif pilihan yang disediakan skala likert yakni. (Sugiyono, 2019)

Tabel 1. Alternatif Jawaban

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Definisi operasional variabel yaitu suatu pernyataan yang menjelaskan definisi, metode pengukuran, dan skala dari variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel operasionalnya sebagai berikut :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Persepsi Kemudahan	Persepsi kemudahan adalah tingkat kepercayaan atau keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi atau sistem akan bebas atau tidak memerlukan banyak upaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Mudah dipahami 4. Fleksibel 	Skala Likert
2.	Tingkat Layanan	Tingkat layanan adalah ukuran kinerja untuk mengukur sejauh mana sebuah layanan memenuhi persyaratan seperti yang ditetapkan, seperti kecepatan respons, waktu penyelesaian, dan ketersediaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latensi 2. Tingkat Kesalahan 3. Troughput 4. Ketersediaan 	Skala Likert
3.	Dompot Digital	Dompot digital adalah aplikasi atau layanan elektronik yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan data secara virtual dan melakukan transaksi non-tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan Penggunaan 2. Persepsi Manfaat 3. Keamanan dan Kepercayaan 	Skala Likert

Pengumpulan data merupakan elemen penting, karena tujuan dasar dari penelitian yaitu memperoleh data yang tepat. Oleh karena itu, jika peneliti tidak mengerti metode pengumpulan data, mereka tidak bisa mendapatkan data sesuai kriteria yang diterapkan. (Sugiyono, 2018) Proses analisis ini dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis SmartPLS terbagi menjadi beberapa tahapan :

1. Analisis *Measurement Outer Model*

Menurut Ghazali *outer model* atau pengukuran bagian luar berfungsi menjelaskan keterkaitan antar variabel dengan indikator yang mempresentasikannya. (Ghozali, 2021) Evaluasi terhadap model indikator reflektif meliputi beberapa bagian yakni:

1) Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali dan Latan berfungsi menjelaskan ketertarikan antar variabel dengan indikator. (Ghozali dan Latan, 2015) menjelaskan bahwa ada dua kriteria uji validitas yakni :

- a) *Covergent Validity*
- b) *Discriminant Validity*

2) Uji Reliabilitas

Dalam studi ini, digunakan metode *Composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria rata-rata *Composite reliability* 0,6 – 0,7 dan *Cronbach's Alpha* > 0,70, maka instrumen tersebut dianggap dipercaya. (Gunistiyo et al., 2024)

2. Analisis *Inner Model (Model Structural)*

Analisis berguna memprediksi sebab dan akibat di antar variabel tersembunyi. Evaluasi dapat dilakukan :

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk melihat bagaimana lebih dari satu variabel bebas atau independen mempengaruhi satu variabel terikat atau dependen. (Ali Anwar, 2009)

Berikut persamaan rumus dari analisis linier berganda:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

2) *R-Square*

Nilai *R-Square* menggambarkan pengaruh keseluruhan variabel eksogen/endogen lainnya. Nilai *R-Square* 0,67 (tinggi), 0,33 (sedang), 0,19 (rendah). (Gunistiyo et al., 2024)

3) Evaluasi *Goodnes of Fit*

Ukuran kesesuaian model pertama yang diusulkan dalam kajian adalah NFI. Uji kesesuaian model bertujuan untuk mengevaluasi apakah model tersebut cocok dengan data yang ada. NFI berkisar 0 hingga 1, dengan kualitas kesesuaian yang tinggi ketika nilainya mendekati 1. (H. Latan, 2015)

4) *F-Square*

Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi keunggulan model. *F-Square* sebesar (0,02), (0,15) dan (0,35) yang bisa diartikan apakah variabel sebagai prediktor

memiliki pengaruh yang lemah, sedang, atau kuat.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan teknik untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis data dari observasi tidak terkontrol dan eksperimen terkontrol. Uji T (signifikansi) digunakan untuk mengecek adanya hubungan antara dua variabel. Untuk menentukan apakah hubungan tersebut ada, terlebih dahulu perlu mencari nilai t dari tabel dengan mempertimbangkan derajat bebas (DB) dan tingkat signifikansi satu sisi yang telah ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan statistik yang dinyatakan sebagai $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai t statistik $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2.) Jika nilai t statistik $<$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan pendapat Ghazali dan Latan Analisis Jalur digunakan menilai hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel di dalam suatu model. (Zainuddin Iba, 2024)

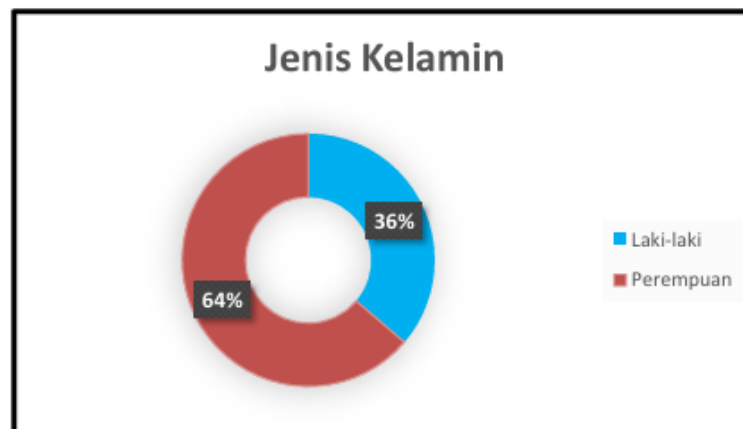
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Karakteristik

- a) Jenis Kelamin

Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

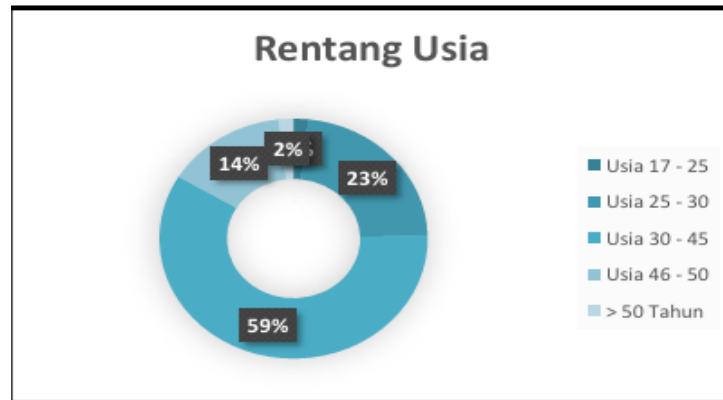


Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa dari 171 responden. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yang menggunakan layanan dompet digital sebanyak 109 responden (64%).

b) Umur

Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

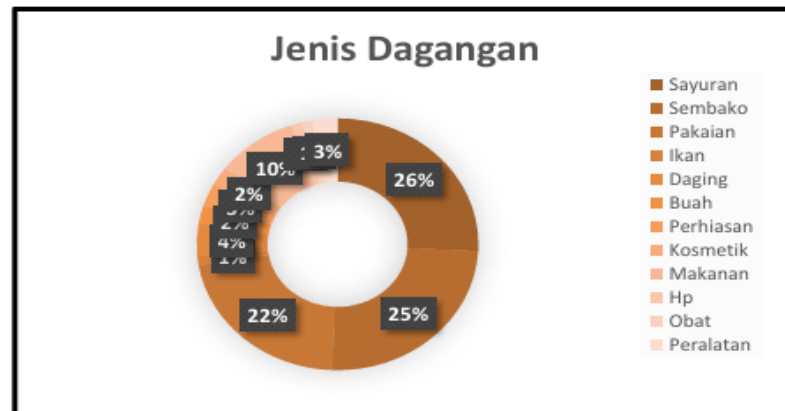


Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa dari 171 responden. Mayoritas responden yang menggunakan layanan dompet digital berusia 30 – 45 yakni sebanyak 101 responden (59%).

c) Jenis Dagangan

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

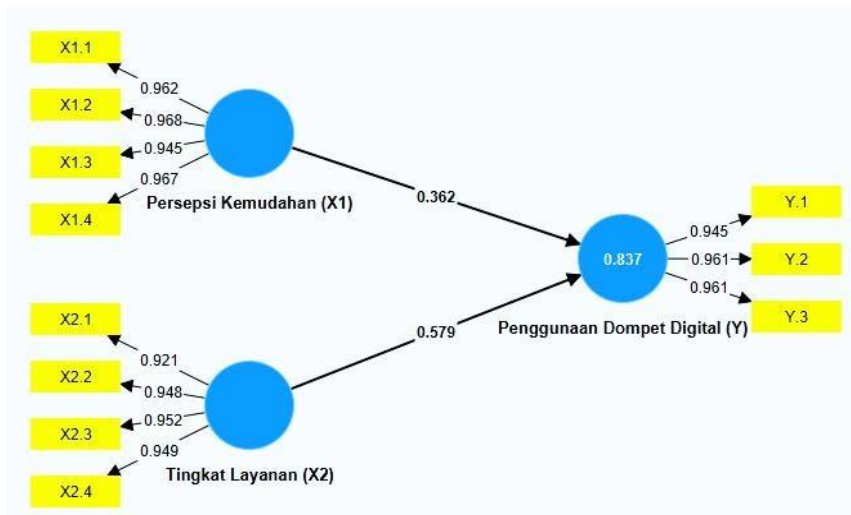


Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa dari 171 responden. Mayoritas responden yang menggunakan layanan dompet digital memiliki jenis dagangan sayuran yakni sebanyak 44 responden (26%).

2. Uji Instrumen Penelitian

Data uji instrument penelitian diolah menggunakan *SmartPLS* 4.0 dengan bagan sebagai berikut: **Gambar 4. Hasil Pengolahan Data**



(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4*, 2026)

1) Analisis *Measurement Model (Outer Model)*

a. Uji Validitas

a) *Convergent Validity* (Uji Validitas Konvergen)

Berikut ini adalah pengolahan data berdasarkan 3 variabel dengan jumlah 11 pertanyaan :

Tabel 3. Loading Factor

Variabel	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Kesimpulan
Persepsi Kemudahan (X1)	X1.1	0.962	0.700	Valid
	X1.2	0.968	0.700	Valid
	X1.3	0.945	0.700	Valid
	X1.4	0.967	0.700	Valid
Tingkat Layanan (X2)	X2.1	0.921	0.700	Valid
	X2.2	0.948	0.700	Valid
	X2.3	0.952	0.700	Valid
	X2.4	0.949	0.700	Valid
	Y.P1	0.945	0.700	Valid
	Y.P2	0.961	0.700	Valid

Penggunaan Dompot Digital (Y)	Y.P3	0.961	0.700	Valid

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4*, 2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai *outer loading* berada diangka $> 0,70$. Indikator yang memiliki nilai *outer loading* $> 0,70$ diartikan instrument sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

b) *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai AVE (*Average Variance Extracted*) nilai AVE dengan ukuran ($\geq 0,5$) dikatakan baik. Sedangkan nilai AVE ($\leq 0,5$) maka dikatakan tidak valid. Berikut hasil dari nilai AVE :

Tabel 4. Nilai AVE

Variabel Laten	AVE	Kesimpulan
X1	0,923	Valid
X2	0,889	Valid
Y	0,914	Valid

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Berdasarkan hasil data dapat dilihat bahwa nilai persepsi kemudahan sebagai X1 sebesar (0,923), tingkat layanan sebagai X2 sebesar (0,889) dan penggunaan dompet digital sebagai Y sebesar (0,914) sehingga validitas deskriminannya terpenuhi.

b. **Uji Reliabilitas**

a) *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dalam *SmartPLS* dapat menggunakan *Composite Reliability* yang disajikan berikut ini :

Tabel 5. Composite Reliability

Variabel Laten	<i>Composite Reliability</i>	Kesimpulan
X1	0,973	Valid
X2	0,959	Valid
Y	0,953	Valid

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Berdasarkan tabel nilai *Composite Reliability* setiap variabel laten adalah $\geq 0,7$ sehingga model memiliki reliabilitas yang tinggi.

b) *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dalam *SmartPLS* dapat menggunakan *Cronbach's Alpha* berikut :

Tabel 6 Cronbach's Alpha

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
X1	0,972	Valid
X2	0,958	Valid
Y	0,953	Valid

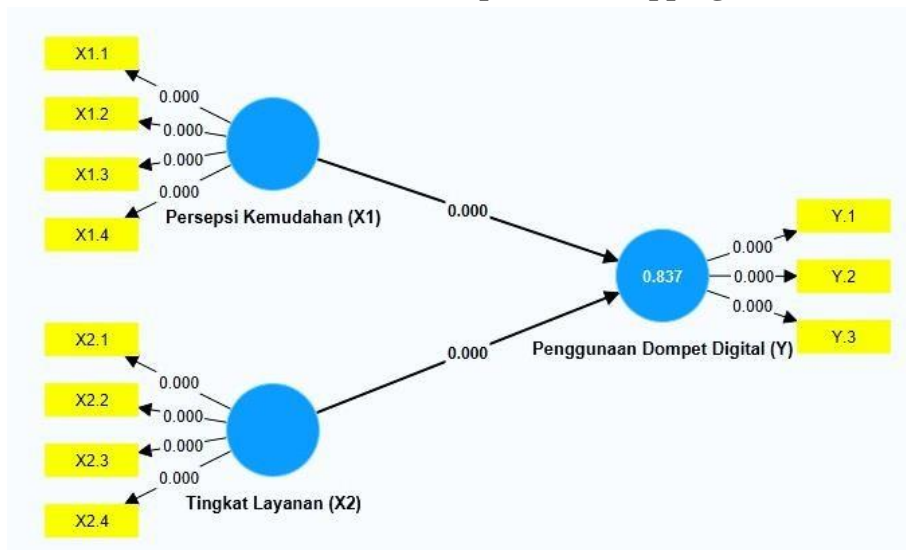
(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Berdasarkan tabel pada persepsi kemudahan sebesar (0,972),tingkat layanan (0,958) dan penggunaan dompet digital sebesar (0,953) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $\geq 0,7$ artinya indikator variabel tersebut *reliabel*.

2) Analisis Inner Model (Model Structural)

Pengujian ini secara statistik dilakukan untuk memeriksa setiap keterkaitan yang diajukan melalui simulasi. Menguji asumsi yang telah diujikan dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan metode bootstrapping pada sampel. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengurangi masalah data yang tidak normal dalam penelitian.

Gambar 5. Output Bootstrapping



(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *SmartPLS 4*, 2026)

a. Multicollinearity (Inner Model)

Uji multikolinearitas antara variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai kolerasi antara variabel independent. Model dianggap tidak memiliki multikolinearitas jikai nilai VIF < 10.

Tabel 7. Multicollinearity

Variabel Laten	Multicollinearity	Kesimpulan
X1	4,677	Valid
X2	4,677	Valid

(Sumber: Data diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Hasil menunjukkan *Multicollinearity* pada persepsi kemudahan sebesar (4,677) dan tingkat layanan sebesar (4,677) memiliki nilai *Multicollinearity* sebesar < 10 yang artinya indikator terbebas dari multikolinearitas.

b. R Square

Nilai R^2 dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel endogen apakah memiliki pengaruh substantive. Hasil *R-Square* sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah).

Tabel 8. R-Square

Variabel	R-Square
Penggunaan Dompot Digital	0,835

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Hasil *R-Square* sebesar 0,835 menunjukkan bahwa 83,5% penggunaan dompet digital dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan tingkat layanan. Sedangkan sisanya 16,5% dijelaskan oleh sebab lain.

c. Goodnes of FIT

Uji FIT digunakan untuk melihat seberapa baik model berfungsi secara keseluruhan. Nilai NFI berkisar antara 0 sampai 1.

Tabel 9 Model FIT

Variabel	Estimated Model
SRMR	0,032
d_ ULS	0,068
d_ G	0,361
Chl-square	370.385
NFI	0,881

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Diperoleh bahwa SRMR $0,032 < 0,10$ artinya model penelitian ini sudah bagus. Nilai NFI yang diperoleh sebesar 0,881 bila NFI mendekati 1 mengindikasikan model dikatakan bagus/baik kecocokannya sehingga NFI 0,881 dikatakan cocok/bagus.

d. F Square

Uji ini dilakukan untuk menilai dampak dari variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai *f-square* sebesar 0,02 (kecil), 0,15 (sedang) dan 0,35

(besar).

Tabel 10. F-Square

Variabel	F-Square
Persepsi Kemudahan (X1)	0,172
Tingkat Layanan (X2)	0,439

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan dompet digital sebesar 0,172 (sedang). Pengaruh tingkat layanan terhadap penggunaan dompet digital sebesar 0,439 (besar).

3) Pengujian Hipotesis

Uji t secara parsial dalam Smart PLS nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai *Path Coefficient*, nilai t-statistik dan *p-values* melalui metode *bootstrapping*.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
		B	Beta	T
1	Persepsi Kemudahan	0,279	0.370	5,496
	Tingkat Layanan	0,448	0,571	8,483
	Intercept	0,144	0,000	0,396

a. Dependent Variabel : Penggunaan Dompet Digital

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Berdasarkan tabel maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Penggunaan Dompet Digital: $0,144 + 0,279\text{Persepsi Kemudahan} + 0,448\text{Tingkat Layanan}$

- 1) Konstanta (a) memiliki nilai positif yakni +0,144. Hal ini menunjukkan jika variabel persepsi kemudahan dan tingkat layanan dianggap konstan/tetap maka penggunaan dompet digital tetap terbentuk.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar +0,279. Ini menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki hubungan positif terhadap penggunaan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi kemudahan akan menyebabkan kenaikan penggunaan dompet digital.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat layanan (X2) sebesar +0,448. Ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki hubungan positif terhadap penggunaan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat layanan akan

menyebabkan kenaikan penggunaan dompet digital.

Tabel 12. Path Coefficients

Pengaruh	Original Sample	Sampel Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P-Values	Hasil
X1→Y	0,362	0,354	0,099	3,650	0,000	Diterima
X2→Y	0,579	0,587	0,098	5,922	0,000	Diterima

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) Terhadap Penggunaan Dompet Digital (Y)

Ha1: Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital pada pedagang. Kriteria:

Jika t statistik $>$ t tabel maka Ha1 diterima dan H01 ditolak Jika t statistik $<$ t tabel maka Ha1 ditolak dan H01 diterima Hasil pengujian hipotesis persepsi kemudahan terhadap penggunaan dompet digital didapatkan nilai t -Statistic sebesar 3,650 $>$ dari t -tabel 1,974 dan nilai koefisien p -values sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka Ha1 diterima dan H01 ditolak. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan (X1) Berpengaruh Terhadap Penggunaan Dompet Digital (Y) dan Ha1 diterima.

- b. Pengaruh Tingkat Layanan (X2) Terhadap Penggunaan Dompet Digital (Y)

Ha2: Tingkat Layanan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital pada pedagang. Kriteria:

Jika t statistik $>$ t tabel maka Ha2 diterima dan H02 ditolak Jika t statistik $<$ t tabel maka Ha2 ditolak dan H02 diterima Hasil pengujian hipotesis tingkat layanan terhadap penggunaan dompet digital didapatkan nilai T -Statistic sebesar 5,922 $>$ dari T -tabel 1,974 dan nilai koefisien p -values sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka Ha2 diterima dan H02 ditolak. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Tingkat Layanan (X2) Berpengaruh Terhadap Penggunaan Dompet Digital (Y) dan Ha2 diterima.

Tabel 13. Uji f

Summary Anova					
Model	Square	Df	Mean Square	f	P Value
Total	2136,947	170	0,000	0,000	0,000
Error	349,033	168	2,078	0,000	0,000
Regression	1787,914	2	893,957	430,288	0,000

a. Dependent: Penggunaan Dompot Digital
b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan dan Tingkat Layanan

(Sumber: Diolah peneliti menggunakan *Smart PLS 4*, 2026)

Berdasarkan tabel *Annova* caranya dengan membandingkan signifikan dengan tarif signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil uji f diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 893,957 dan f_{tabel} sebesar 3,05 ($893,957 > 3,05$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan variabel penggunaan dompet digital (Y) dapat dipengaruhi secara simultan (bersama-sama) oleh variabel Persepsi Kemudahan (X1) dan Tingkat Layanan (X2) dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Pedagang

Hasil penelitian secara statistik menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel persepsi kemudahan (X1) sebesar +0,279. Artinya pada variabel persepsi kemudahan terdapat hubungan positif dengan penggunaan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan persepsi kemudahan akan menyebabkan kenaikan pada penggunaan dompet digital. Berdasarkan hasil perhitungan tabel yang dilakukan membuktikan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Penggunaan Dompot Digital, hal ini didapat dari perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,659 > 1,974$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hal ini berarti H_{1a} diterima dan H_{01a} ditolak dengan kata lain bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Maulana Nizar dan Abdul Yusuf menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital.

Persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor penting dalam penerimaan teknologi informasi. (Nizar dan Yusuf, 2022) Teori Davis menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem tidak memerlukan usaha yang besar. Teknologi yang dirasakan mudah digunakan akan lebih mudah diterima oleh pengguna dan meningkatkan keinginan untuk memanfaatkannya. Dalam penelitian ini, persepsi kemudahan penggunaan dikaitkan dengan penggunaan layanan keuangan digital oleh pedagang, di mana kemudahan dalam memahami dan mengoperasikan dompet digital dapat memengaruhi tingkat pemanfaatannya. (Widiyanto dan Wiryawan, 2024).

Temuan ini menunjukkan kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital. Semakin mudah dompet digital digunakan, dipahami dan diakses, maka semakin tinggi minat pedagang untuk menggunakannya dalam transaksi sehari-hari. Kemudahan dalam proses pembayaran dinilai dapat membantu aktivitas jual beli

menjadi lebih praktis dan efisien. Dengan demikian, disimpulkan semakin tinggi persepsi kemudahan yang dirasakan pedagang, maka semakin besar penggunaan dompet digital dalam kegiatan perdagangan di pasar.

Pengaruh Tingkat Layanan Terhadap Penggunaan Dompet Digital Pada Pedagang

Hasil penelitian secara statistik menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel tingkat layanan (X₂) sebesar +0,448. Artinya pada variabel tingkat layanan terdapat hubungan positif dengan penggunaan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat layanan akan menyebabkan kenaikan pada penggunaan dompet digital. Berdasarkan hasil perhitungan tabel yang dilakukan membuktikan bahwa Tingkat Layanan berpengaruh terhadap Penggunaan Dompet Digital, hal ini didapat dari perhitungan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,922 > 1,974$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hal ini berarti H_{1b} diterima dan H_{01b} ditolak dengan kata lain bahwa variabel tingkat layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan dompet digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Resti Fauzi dan Magnaz Lestira Oktaroza menemukan bahwa tingkat layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital. (Fauzi dan Oktaroza, 2022) Menurut perspektif ekonomi, layanan tingkat merupakan aktivitas keuangan yang memanfaatkan teknologi digital melalui ponsel dengan melibatkan pihak ketiga. Selain itu, instrumen yang digunakan untuk melakukan transaksi yakni uang elektronik. (Wikipedia, 2026)

Layanan keuangan digital diperkenalkan di Indonesia oleh Bank Indonesia terkait dengan Uang Elektronik. Layanan ini merupakan kegiatan jasa dengan sistem pembayaran melalui kolaborasi dengan pihak ketiga memanfaatkan teknologi mobile untuk mendukung keuangan inklusif. Pada dasarnya, mekanisme Layanan melibatkan tiga pihak, yaitu konsumen, Merchant dan Jaringan Keuangan. (Nur dan Hendratmi, 2020).

Temuan ini menunjukkan tingkat layanan berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital pada pedagang di pasar. Semakin baik layanan yang diberikan, seperti kemudahan transaksi, kecepatan proses, keamanan, serta respons terhadap kendala pengguna, maka semakin tinggi minat pedagang untuk menggunakan dompet digital dalam aktivitas jual beli. Kualitas pelayanan yang tinggi memberikan rasa nyaman dan kepercayaan bagi para pedagang saat melakukan transaksi secara digital. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengalaman layanan dirasakan oleh pedagang, maka penggunaan dompet digital dalam aktivitas perdagangan di pasar akan semakin meningkat.

Persepsi Kemudahan dan Tingkat Layanan Berpengaruh Secara Simultan (Bersama-Sama) Terhadap Penggunaan Dompet Digital

Dari hasil uji f diperoleh f_{hitung} sebesar 893,957 yang mana nilai ini lebih besar dari f_{tabel} yaitu sebesar 3,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan dan Tingkat Layanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Penggunaan Dompet Digital Pada Pedagang di Pasar Atas Sarolangun. Koefisien

determinasi (*R-Square*) menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan dan Tingkat Layanan berpengaruh terhadap Penggunaan Dompot Digital yakni sebesar 83,5%. Sedangkan sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan dan Tingkat Layanan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Pedagang di Pasar Atas Sarolangun.

Dalam konteks penelitian ini, persepsi kemudahan merepresentasikan penilaian pedagang terhadap kemudahan penggunaan dompet digital dalam melakukan transaksi, sedangkan tingkat layanan mencerminkan kualitas pelayanan yang diterima pengguna, seperti kecepatan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi. Kedua faktor tersebut menjadi pertimbangan penting bagi pedagang dalam memutuskan penggunaan dompet digital di pasar. Pedagang cenderung menggunakan dompet digital bukan hanya untuk mempermudah proses pembayaran, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran aktivitas jual beli. Ketika persepsi kemudahan dan tingkat layanan dirasakan dengan baik secara bersamaan, maka penggunaan dompet digital akan semakin meningkat karena mampu memberikan manfaat praktis serta mendukung kebutuhan transaksi sehari-hari para pedagang di pasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Tingkat Layanan Terhadap Penggunaan Dompot Digital pada Pedagang di Pasar Atas Sarolangun dengan jumlah sampel 171 berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi X1 (Persepsi Kemudahan) sebesar +0,279 menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki hubungan positif terhadap penggunaan dompet digital. Adapun nilai koefisien regresi X2 (Tingkat Layanan) sebesar +0,448 menunjukkan bahwa variabel X2 juga memiliki hubungan positif terhadap penggunaan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Persepsi Kemudahan dan Tingkat Layanan akan menyebabkan kenaikan Penggunaan Dompot Digital.

1. Hasil pengujian hipotesis Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan Dompot Digital didapatkan nilai *t-Statistic* sebesar 3,650 > *t-tabel* 1,974 dan nilai koefisien *p-values* sebesar 0,000 < 0,05 maka Ha1 diterima dan H01 ditolak. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan (X1) Berpengaruh Terhadap Penggunaan Dompot Digital (Y) dan Ha1 diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis Tingkat Layanan terhadap Penggunaan Dompot Digital didapatkan nilai *t-Statistic* sebesar 5,922 > *t-tabel* 1,974 dan nilai koefisien *p-values* sebesar 0,000 < 0,05 maka Ha2 diterima dan H02 ditolak. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Tingkat Layanan (X2) Berpengaruh Terhadap Penggunaan Dompot Digital (Y) dan Ha2 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai *fhitung* sebesar 893,957 dan *ftabel* sebesar 3,05 (893,957 > 3,05) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan



variabel Penggunaan Dompot Digital (Y) dapat dipengaruhi secara Simultan (bersama-sama) oleh variabel Persepsi Kemudahan (X1) dan Tingkat Layanan (X2) dapat disimpulkan H2 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Kementerian. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Al-Qosbah, 2021.
- Abbas, Subhan Akbar. "Faktor-faktor pendorong motivasi dan perannya dalam mendorong peningkatan kinerja." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 5, No 1 (2013). <https://share.google/FeC7JfdIJnKV2f3MB>
- Aisha, Novi dan Efry Kurnia. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Daya Tarik Iklan Terhadap Keputusan Menggunakan Dompot Digital OVO." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1, No 2 (2022) <https://doi.org/10.59086/jeb.v1i2.131>
- Asriyana, Astuty. H., dan Daryanti. "Dampak Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan di Daerah Rural Sulawesi Selatan." *Journal of Business, Economics, And Finance*. Vol 3, No 1 (2025). <https://share.google/HbeRJ0DyQfn0buQI6>
- Ali, Gunawan Muhammad. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Aminatus, Zahriyah, dkk. *Teknik dan Aplikasi Spss*. Jakarta: Mandala Press Anggota APPTI-Afiliasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia, 2021.
- Ansori, Muclish. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Airlangga: University Press, 2020.
- Antonio, M.S. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2011.
- Anwar, Ali. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, Kediri: IAIT Press, 2009.
- Eri, Barlian. MS, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press. 2016.
- Fauzi, Nabila Resti dan Magnaz Lestira Oktaroza. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pengguna Dompot Digital." Bandung Conference Series : Accountancy Vol 2, No 2 (2022). https://www.researchgate.net/profile/MagnazOktaroza/publication/363497897_Pengaruh_Pemanfaatan_Teknologi_dan_Kualitas_Layanan_terhadap_Loyalitas_Pengguna_Dompot_Digital/links/67dfa5f93ad6d174c4b82104/Pengaruh-Pemanfaatan-Teknologi-dan-KualitasLayanan-terhadap-LoyalitasPengguna-Dompot-Digital.pdf?origin=publication_detail&-tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFZSI6InB1YmxpY2F0aW9uRG_93bmXvYWQiLCJwcmV2aW91c1BhZ2UiOiJwdWJsaWNhdGlvbiJ9fQ
- Ghozali, Imam *Partial Least Square (PLS) : Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (3 Ed)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.



- Ghozali, Imam dan H.Latan. *Partial Least Square Smart PLS 3.0*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2015.
- Gunistiyo, Dien Noviany dan Daddy Prihadi.. *Metodologi Penelitian Modern Panduan SmartPLS*. Jateng : Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal, 2024.
- Heratiana, Novita .,dkk. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Dompot Digital.” *Transkonomika: Akuntansi, Bisnis, dan Keuangan*. Vol 5, No 2 (2025). <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i2.894>
- Irma, S., dan Denny, H. “Analisis Pengaruh Frekuensi Penggunaan dan Kemudahan Akses Dompot Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat di Kecamatan Moyo Hulu.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol 10, No 2 (2025). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.29369>
- Jannah, Nur “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Dompot Digital di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen dan Akuntansi (JISMA)*. Vol 1, No 4 (2022).
- Kholik, Abdul dkk., *Perilaku Konsumen: Ruang Lingkup dan Konsep Dasar*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Kewas, Anaruth Thresa., Merry Elisabeth Kalalo dan Anastasia Emmy Gerungan. "Tinjauan Yuridis Penyelesaian Transaksi Top-Up E-Wallet Dalam Perspektif Hukum Perdata." *Jurnal Fakultas Hukum UNSRAT*. Vol 13, No 3 (2025) <https://share.google/BAvWEkTVVoUtlC1B3>
- Kusumawati, Indriyani., Sri Hartono, & Eny Kustiyah. “Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna Dompot Digital OVO di Surakarta”. *Journal of Management*. Vol 11, No 1 (2020). <https://doi.org/10.35508/jom.v11i1.2315>
- Ma'ruf, Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Madhan, dkk. “Pengaruh Dompot Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta.” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Vol 7, No 2 (2023). <https://share.google/UnGdlpjWMTSXqqTl0>
- Mawardi, Fitri dan Reny Dwijayanti. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Dompot Digital Shopee pada Aplikasi Shopee”. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. Vol 9(3),2021. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/41808/36140>
- Maya, S. dan Fachrid, W. “Analysis of the Use of Digital Financial System (E-wallet) Financial Management of Farmersin Kota Pari Vilage.” *International Journal of Society and Law*. Vol 2, No 3 (2024) <https://doi.org/10.61306/ijsl.v2i3.355>
- Miswati, Putri. “Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Pada Masyarakat Negara Batin Kabupaten Way



- Kanan Lampung Utara." *Skripsi* (2024).
- Mukaromah, Ni'matul Fitria., dan Temmy Wijaya. "Pasar Persaingan Sempurna dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol 4, No 2 (2020). <https://doi.org/10.33650/profit.v4i2.1621>
- Nizar, Arif Maulana dan Abdul Yusuf. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja." *Jurnal Manajemen dan Sains* Vol 7, No 2 (2022). https://www.researchgate.net/publication/365472435_Pengaruh_Persepsi_Kemudahan_Penggunaan_dan_Kepercayaan_Terdapat_Minat_Menggunakan_Aplikasi_Dompot_Digital_LinkAja
- Nur, Bella Suci dan Achsanika Hendratmi. "Pengembangan Layanan Keuangan Digital pada Lembaga Keuangan non Bank." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol 7, No 3 (2020) <https://www.neliti.com/publications/315488/pengembangan-layanan-keuangan-digital-pada-lembaga-keuangan-non-bank-studi-kasus>
- Populix. *Wawancara: pengertian, jenis, fungsi, tahap, dan tips*. (2023) <https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/>
- Rahman, Arif dan Sri Oktaryani. "Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Reward Terhadap Niat Menggunakan Dompot Digital". *Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship*.6(2) 2 25. <https://jurnalpasca.unram.ac.id/index.php/alexandria/article/view/1081>
- Rusliani, Hansen dan Ayu Sayfitri Notaria. "Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Pengguna Dompot Digital Dana (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 & 2021)." *Journal of Shariah and Islamic Economics*. Vol 6, No 1 (2025). <https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/Bertuah/article/download/1075/632>
- Sibuea, Christina Aprilia., dkk. "Pengaruh Literasi dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital". *Jurnal Maneksi*. 12(3) 2023. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1669>
- Silalahi, Purnama Ramadani dkk. "Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol 10, No 2 (2022). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2673>
- Solling, Rahmad Hamid, et al., *Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews* 10. Serang – Banten: CV. AA. Rizky, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2019.
- Suryanto. *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia*. Serang-Banten: CV. AA. Rizky, 2019.
- Tim Blog Amartha. *Apa Itu Layanan Keuangan Digital ? Ini Jenis Dan Manfaatnya !*. (November, 2023). <https://amartha.com/blog/tech/apa-itu-layanan-keuangan-digital-jenis-dan-manfaatnya/>
- Widianto, David dan Driya Wiryawan. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan



Penggunaan, dan Keamanan Terhadap Niat Penggunaan Kembali Dompot Digital Linkaja di Kota Bandar Lampung.” *Raung Research Accounting and Auditing Journal*. Vol 1, No 2 (2024).
<https://journal.myrepublikcorp.com/index.php/raung/article/view/82/73>

Wikipedia. Layanan Keuangan Digital. (April, 2026)
https://id.wikipedia.org/wiki/Layanan_keuangan_digital

Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana. *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 29.0 & SMART-PLS 4.0* Jawa Tengah : CV Eureka Media Aksara, 2024.